

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Responden dengan Tingkat Spiritual terbanyak adalah kategori rendah yakni sebanyak 31 responden (56.4%).
2. Responden dengan Kualitas Hidup terbanyak adalah kategori buruk yakni sebanyak 32 orang responden (58.2%).
3. Analisis hubungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada penderita Tuberkulosis di Puskesmas Punggur Lampung Tengah ($P = 0.003 < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Punggur Lampung Tengah

- a. Diharapkan tenaga kesehatan yang mengelola program pengobatan dan penanggulangan Tuberkulosis memberikan dukungan kepada pasien Tuberkulosis agar senantiasa meningkatkan spiritual dalam kehidupan agar kualitas hidupnya menjadi lebih baik.
- b. Diharapkan Puskesmas mengadakan pelatihan spiritual guna meningkatkan kualitas hidup pada orang dengan penyakit Tuberkulosis.

2. Bagi Pendidikan Ilmu Keperawatan

- a. Diharapkan dapat meningkatkan peran perawat khususnya Perawat Medikal Bedah dan Keluarga dalam promosi kesehatan sebagai *health educator* terhadap pentingnya tingkat spiritual terhadap kualitas hidup pasien Tuberkulosis.
- b. Diharapkan dapat menjadi *evidence based* bagi perkembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai dukungan spiritual pada pasien Tuberkulosis.

3. Bagi Penderita dan Keluarga

- a. Keluarga disarankan untuk memberikan dukungan semangat dan terus mengawasi pasien Tuberkulosis agar tidak mengalami depresi akibat penyakit tuberkulosis yang mengakibatkan menurunnya kualitas hidup pasien.
- b. Penderita Tuberkulosis diharapkan untuk meningkatkan spiritual dengan cara mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa, penghargaan terhadap diri sendiri yang kemudian disusul pada lingkungan sekitar. Penderita Tuberkulosis juga diharapkan mampu menjadikan spiritualitas sebagai sarana mencapai berbagai tujuan hidup yang diwujudkan dalam sikap optimisme akan masa depan sehingga lebih termotivasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjut dengan metode yang berbeda atau dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup untuk bisa menyeimbangkan faktor tingkat spiritual.